

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, sebelum dilakukan tindakan diperoleh jumlah skor 89 dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op pada siklus I pertemuan 1, secara keseluruhan diperoleh skor 118 berada dengan kategori tinggi. Sedangkan ada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan perolehan skor 129 dengan kategori tinggi. Pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu pada pertemuan 1 secara keseluruhan diperoleh skor 137 dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan ada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan perolehan skor 146 dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran. Saran yang dimaksud adalah:

1. Agar metode ini dapat diterapkan secara berkesinambungan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

2. Guru hendaknya memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa dalam melakukan aktivitas belajar agar tujuan pembelajaran lebih maksimal.
3. Kepada guru hendaknya lebih memahami prosedur pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar